

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (*World Health Organization*) Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. (Kemenkes, 2022)

Kualitas kesehatan pada masyarakat di Indonesia masih termasuk pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya berupa tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan karena mahal biaya, penyebaran tenaga kesehatan yang tidak merata, masih rendahnya kemampuan akses dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, pelayanan yang tidak memadai, serta masih rendahnya kesadaran dari masyarakat tentang kesehatan (Kusumastuti, 2020)

Riskesdas tahun 2013 dan 2018 menunjukkan data prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah kesehatan gigi mengalami peningkatan dari 25,9% menjadi 57%. Riskesdas 2018 juga menunjukkan proporsi terbesar masalah kesehatan gigi di Indonesia adalah gigi berlubang sebesar 45,3%. Hal ini disebabkan karena rendahnya proporsi pemeliharaan kesehatan gigi dan waktu menyikat gigi yang tidak tepat.

Pemeliharaan kesehatan gigi adalah upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seorang mengabaikan masalah kesehatan gigi adalah faktor pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang (Maulidah, et al. 2022).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, mampu melakukan anjuran kesehatan. Penyuluhan merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam pendidikan kesehatan gigi (Pertiwi, et al, 2013).

Video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan pengetahuan, dari gambar yang ditampilkan. Media video animasi dalam bentuk kartun yang banyak memiliki manfaat sebagai media penyuluhan bagi anak sekolah dasar. Video disajikan dalam bentuk gambar yang bergerak dan berwarna yang menarik sehingga mampu menarik perhatian anak. Video ini sangat bermanfaat untuk mengajarkan anak mengenai cara memelihara kesehatan gigi yang baik dan benar (Apriansyah, 2020 dkk.)

Media yang baik adalah media yang memiliki daya tarik yang menarik sehingga anak-anak cepat merespon terhadap materi yang didapat. Konsep video animasi dirancang untuk merangsang kreativitas anak dan daya tangkap terhadap pesan yang disampaikan melalui media penyuluhan agar dapat dipahami oleh anak-anak yang menonton tayangan tersebut. Setelah itu, anak-anak mulai berpikir dan belajar menanggapi sesuatu yang baik dan tidak baik untuk dilakukan kedepannya (Karamoy, 2021)

Penelitian (Sadimin Sadimin et al., 2020) diketahui sesudah diberikan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan, didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (90%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10%), kategori buruk tidak ada.

Hasil survei awal penelitian di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan dengan wawancara 7 siswa/i bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian dengan media video animasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II Di SDN 06800 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran penyuluhan penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi sebelum dilakukan penyuluhan media video animasi pada siswa/i kelas II Kec. Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi sesudah penyuluhan dengan media video animasi pada siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah penyuluhan penggunaan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah

Sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

2. Bagi Anak

Untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dengan penyuluhan menggunakan video animasi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan di Jurusan Kesehatan gigi.